

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Alkindi Fathurrahman Aldani

alkindifathur@gmail.com

Andajani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine the effect of capital structure, profitability, and firm size on firm value. The capital structure was measured by Debt to Equity Ratio, profitability was measured by Return On Assets, and firm size was measured by Size (LN on asset). The research was quantitative. Moreover, the population was Oil Gas and Coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 26 Oil Gas and Coal companies as the sample. Furthermore, the data were taken for 3 years (2020- 2022). In total, there were 78 data samples. Additionally, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS. The result showed that capital structure (DER) did not affect firm value. On the other hand, profitability (ROA) had a positive effect on firm value. In contrast, firm size (Size) had a negative effect on firm value.

Keywords: debt to equity ratio, return on asset, size (ln on asset), price to book value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal diukur dengan *debt to equity ratio*, profitabilitas diukur dengan *return on asset* dan ukuran perusahaan diukur dengan *size (LN on asset)*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor migas dan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 26 perusahaan migas dan batubara. Data penelitian diambil selama 3 tahun, yaitu tahun 2020-2022, sehingga diperoleh 78 data yang diolah. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan Regresi linear Berganda dengan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini adanya dugaan dimana investor tidak mempertimbangkan struktur modal ketika pengambilan keputusan investasi saham; (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi; (3) ukuran perusahaan (Size) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini disebabkan adanya penurunan nilai perusahaan yang dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif.

Kata Kunci: debt to equity ratio, return on asset, size (ln on asset), price to book value

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap perusahaan ditujukan guna mendapatkan profit yang maksimum dari produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu perusahaan menuntut seluruh bagian dalam perusahaan untuk bekerja secara produktif untuk mendapatkan profit yang maksimal. Terciptanya persaingan antar perusahaan ini diakibatkan oleh perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Setiap perusahaan selalu menginginkan tujuannya tercapai baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, contoh dari tujuan jangka pendek adalah memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan pada tujuan jangka panjang adalah kemampuan perusahaan untuk mensejahterakan para pemegang saham dengan

meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki peran sangat penting bagi perusahaan, karena nilai perusahaan menjadi tumpuan untuk investor dalam membeli saham.

Menjadikan perusahaan *go public* yang sebelumnya tertutup menjadi perusahaan yang terbuka merupakan solusi dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Go public* adalah perusahaan yang memiliki wewenang atau sudah diberi hak ijin yang bertujuan untuk menjual sahamnya kepada masyarakat luas dilandasi dengan tata cara yang diatur undang-undang pasar modal dan peraturan pelaksanaan. Salah satu perusahaan yang telah *go public* adalah perusahaan MIGAS (minyak dan gas) dan Batubara. Dalam berinvestasi perusahaan minyak, gas dan batubara sangat menjanjikan terhadap investor, karena perusahaan MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara ini penghasil energi yang sangat di butuhkan. Di Indonesia sampai saat ini energi minyak, gas dan batubara masih menjadi andalan utama perekonomian, hal ini membuat investor tertarik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini.

Di beberapa tahun terakhir ini adanya konflik yang terjadi di Timur Tengah, hal ini berpengaruh terhadap naiknya bahan baku minyak, gas dan batubara. Menurut Tira (2023) yang dinyatakan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati, menyatakan konflik yang terjadi antara Israel dan Hamas mulai terasa dampaknya terhadap meningkatnya harga minyak dan batubara, karena konflik tersebut terjadi pada zona *middle east* dimana zona dengan produksi minyak dan gas terbesar di dunia. Adapun kekhawatiran lain mengenai situasi dan kondisi tersebut pada pernyataan Presiden Republik Indonesia menyatakan, dimana perang antara Israel dan Hamas ini adanya indikasi tentang menyebar luasnya ke berbagai Negara Timur Tengah lainnya, akan semakin merugikan masalah ekonomi semua negara, yang membuat harga minyak dan Batubara pasti akan naik lagi. Hal ini pemicu menurunnya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham yang dibentuk dari indikator pasar saham sehingga sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investor dalam berinvestasi. Harga saham merupakan sumber informasi bagi investor. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diprosikan dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan dalam membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas merupakan elemen yang dapat menentukan naik turunnya nilai suatu perusahaan. Pada struktur modal yaitu mengevaluasi utang perusahaan terhadap ekuitas dalam pendanaanya dan menggambarkan kemampuan perusahaan bertanggung jawab dengan uang tunainya sendiri (Andriani, 2022). Struktur modal menunjukkan apakah perubahan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan ketika investor mengambil keputusan investasi.

Pada Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu pada tingkatan penjualan, baik berupa aset atau modal saham (Sartono, 2010). Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan dapat mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran, skala atau variabel pada penggambaran dari besar atau kecilnya perusahaan. Ukuran usaha merupakan besar kecilnya suatu usaha yang dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah ekuitas atau jumlah aset yang dimiliki oleh usaha tersebut, sehingga dapat menarik minat investor.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Memperoleh bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (2) Memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (3) Memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan suatu tindakan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk terhadap investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan perlu memberikan sinyal ke pasar guna penentuan kondisi perusahaan tersebut. Dimana sinyal ini berupa informasi mengenai tindakan apa yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mewujudkan kegiatan para investor dan pemegang saham. Jika manajer menggunakan utangnya secara maksimal maka nilai perusahaan akan bernilai positif di kalangan investor, sehingga memungkinkan investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan, secara tidak langsung akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang baik dan perusahaan yang buruk. Oleh karena itu investor dapat membedakan mana perusahaan yang mempunyai nilai yang tinggi.

Teori Pertukaran (*Trade-off theory*)

Teori ini menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang dengan risiko penggunaan hutang. kebijakan struktur modal melibatkan pertimbangan (*trade off*) antara risiko dan tingkat pengembalian resiko akan dijelaskan menggunakan hutang terlalu banyak itu akan dapat memperbesar resiko yang akan ditanggung oleh pemegang saham, hutang yang digunakan terlalu besar juga dapat memperbesar tingkat penegmbalian yang diharapkan di perusahaan (Brigham dan Houston, 2019). Esensi *trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul akibat penggunaan utang. Se jauh manfaat lebih besar dari pengorbanan yang dilakukan maka tambahan utang masih diperkenankan.

Struktur Modal

Menurut Keown, *et al* (2005) dalam Marista, *et al* (2019) menjelaskan bahwa struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembangan nilai. Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*). Manajer keuangan harus mampu memahami struktur modal serta melihat risiko yang ada baik dari segi keuntungan maupun nilai pendapatan guna mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan peneliti dalam mengukur perimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini juga dapat menguji kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utang yang dimilikinya dengan modal atau ekuitas yang ada.

Profitabilitas

Menurut Fahmi (2018:80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. *Return On Assets (ROA)* Rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Ukuran Perusahaan

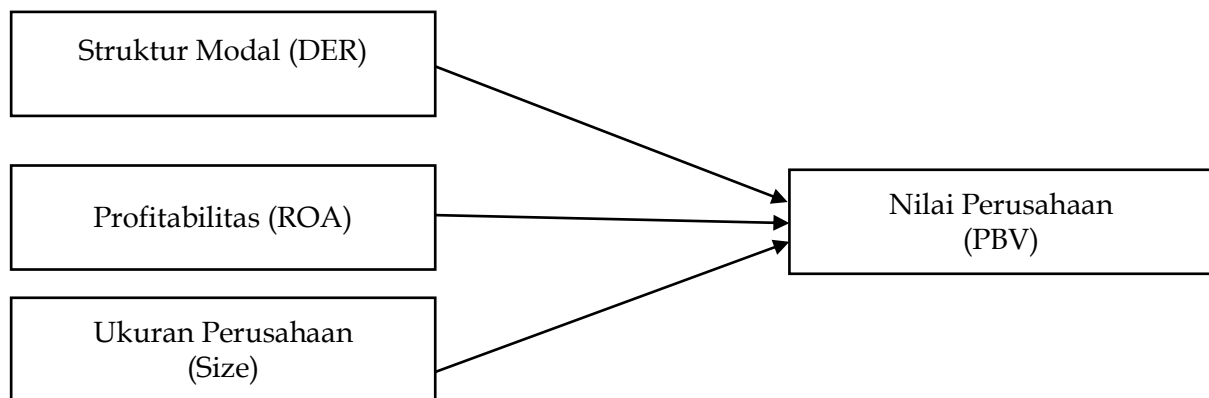
Menurut Hery (2018) ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah, dan perusahaan kecil. Menurut Ussu, *et al* (2017) ukuran perusahaan merupakan skala penilaian besar atau kecilnya suatu perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, dianggap akan semakin mudah pula perusahaan untuk mendapatkan sumber dana internal maupun eksternal. Jika sumber dana tersebut benar-benar dapat dikelola secara optimal sehingga feedback usaha yang baik, maka hal ini dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap sebagai prospek yang baik pada perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai present value dari nilai *free cash flow* yang dapat diharapkan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan dapat diartikan bahwa nilai tersebut merupakan nilai yang ditawarkan kepada pembeli ketika perusahaan tersebut akan di jual ke pihak lain atau pihak ketiga. Nilai perusahaan perlu diukur untuk mengetahui berapa besar peningkatan laba yang didapat dalam perusahaan dengan periode tertentu. Menurut Herninta (2019) nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price to Book Value*), Dimana menentukan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Rerangka Konseptual

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka dapat dibuat suatu rerangka konseptual mengenai pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Rerangka konseptual dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan sebuah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menunjukkan penggunaan hutang dalam melakukan pembiayaan sehingga para investor dapat melihat keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi yang dilakukan. Salah satu cara untuk menarik perhatian investor adalah dengan memberikan sinyal positif agar investor memiliki persepsi yang baik bagi perusahaan. Investor akan memberikan persepsi yang baik jika perusahaan tersebut dapat menunjukkan perkembangan perusahaan yang cepat. modal di perusahaan tersebut yang aka menimbulkan peningkatan terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian terdahulu juga mendukung dan menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Seperti penelitian

yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) dan juga pada penelitian Chasanah dan Adhi (2017). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba (Kasmir, 2019). Investor yang menanamkan saham pada suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan untuk mendapatkan return, dimana semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba maka semakin besar pula return yang diharapkan investor sehingga mengakibatkan nilai perusahaan akan meningkat. Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019). Wardhani, *et al* (2021), Susanto (2016), Riaz dan Qasim (2016), Purwohandoko dan Aisyah (2017), Tui, *et al* (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas berpengaruh dengan nilai perusahaan sebagai berikut:

H₂ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Semakin besar total aset sebuah perusahaan akan menyulitkan manajer untuk mengelola aset bagi perusahaan yang besar. Sedangkan untuk ukuran perusahaan yang kecil, manajer atau pemilik sedang gencar untuk mencari cara mengelola aset akan bertambah dan menjadikan nilai perusahaan meningkat (Tunggal dan Ngatno, 2018). Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan akan semakin lama (Prastuti dan Sudiarta, 2016). Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai perusahaan yang dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif. Pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Safaruddin, *et al* (2023). Herawan dan Prima (2021), Anggrarini dan Siska (2019), membuktikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka diajukan hipotesis tentang pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif. Di mana penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui variabel penelitian yang berfokus pada pengumpulan data yang terukur, analisis statistik, dan pengujian hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan subsektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode ini mencakup data tahun 2020-2022. Data pada penelitian yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang tentang ringkasan laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara selama periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menentukan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dan kriteria tertentu sehingga dipenuhi sampel penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Perusahaan subsektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, (2) Perusahaan yang terdaftar berturut-turut pada subsektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2022, (3) Perusahaan subsektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara yang mendapatkan laba bersih yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data penelitian berupa arsip yang mencangkup kejadian atau transaksi yang terlibat dalam suatu kejadian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan secara tidak langsung oleh peneliti dengan melihat nama-nama perusahaan, laporan keuangan tahunan yang berasal dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan dengan perbandingan harga saham dan nilai buku per lembar saham (Brigham dan Houston, 2019). Maka PBV dapat diukur menggunakan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham/Lembar}}{\text{Nilai Buku Saham/Lembar}}$$

Struktur Modal

Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan perusahaan menggunakan sumber dana yang berasal dari hutang kepada kreditur dengan modal sendiri. Untuk mengukur DER menggunakan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROE) suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan Ln (total aset) besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya modal yang digunakan, total aktiva yang dimiliki, atau total penjualan yang diperolehnya. Rumus yang dapat digunakan adalah:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total asset})$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Pada analisis data ini bertujuan untuk menguji peran masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan menghitung statistik yang relevan untuk memberikan pemahaman tentang keadaan perusahaan selama periode pengamatan. Analisis ini dapat melibatkan perhitungan statistik seperti mean, median, dan standar deviasi untuk memahami distribusi data dan variabilitasnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu teknik untuk menguji dan menganalisis pengaruh dua atau lebih variabel independen yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

$$PBV = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 ROA + \beta_3 FS + e$$

Keterangan:

PBV	: Price Book Value
a	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi
DER	: Debt to Equity Ratio (menguji struktur modal)
ROA	: Return On Asset (menguji profitabilitas)
Size	: Ln on Asset (menguji ukuran perusahaan)
e	: Error

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap parsial terikat. Uji t dengan menentukan signifikansi kepercayaan (α) sebesar 0,05 (5%), maka kriteria untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut: Hipotesis, $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. $H_1: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Pada uji t nilai probabilitas dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut: jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran data dan informasi deskriptif masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Ln on Asset (Size) sebagai variabel independen, dan Price Book Value (PBV) sebagai variabel dependen. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian dapat dilihat dari tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	63	,002	2,485	,72553	,475705
ROA	63	,000	,616	,15496	,177396
SIZE	63	19,389	32,758	29,13392	2,493989
PBV	63	,181	3,954	1,20443	,813373
Valid N (listwise)	63				

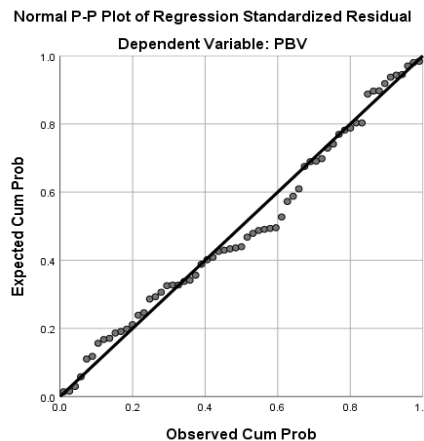
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis statistik deskriptif dapat dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut: Variabel struktur modal (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,002 sedangkan nilai maksimum sebesar 2,48. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari struktur modal tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 0,72 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,47. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 sedangkan nilai maksimum sebesar 0,6. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari profitabilitas tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 0,15 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,17. Variabel ukuran perusahaan (Size) memiliki nilai minimum sebesar 19,38 sedangkan nilai maksimum sebesar 32,75. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari ukuran perusahaan tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 29,13 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 2,49. Variabel nilai perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,18 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,95. Dari data tersebut diperoleh rata-rata (mean) dari nilai perusahaan tahun 2020-2022 memiliki nilai sebesar 1,20 sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 0,81.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. dalam analisis grafik dengan *normal probability plot* dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas yang menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S)* dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila tingkat signifikansi yang tercermin oleh *asympt. Sig. (2-tailed) > 0,05* dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas dengan analisis grafik *normal probability plot* pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel penelitian terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	,15810276
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,055
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,066 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa memiliki nilai signifikan *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,066 hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya $0,066 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji data, apakah terdapat hubungan antara beberapa variabel atau seluruh variabel pada model regresi. Ada atau tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* >10% dinilai VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil dari pengujian multikolinieritas pada tabel 3:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
DER	,903	1,107	Bebas Multikolinearitas
ROA	,905	1,105	Bebas Multikolinearitas
SIZE	,991	1,009	Bebas Multikolinearitas

a. Dependent Variable: LN_PBV

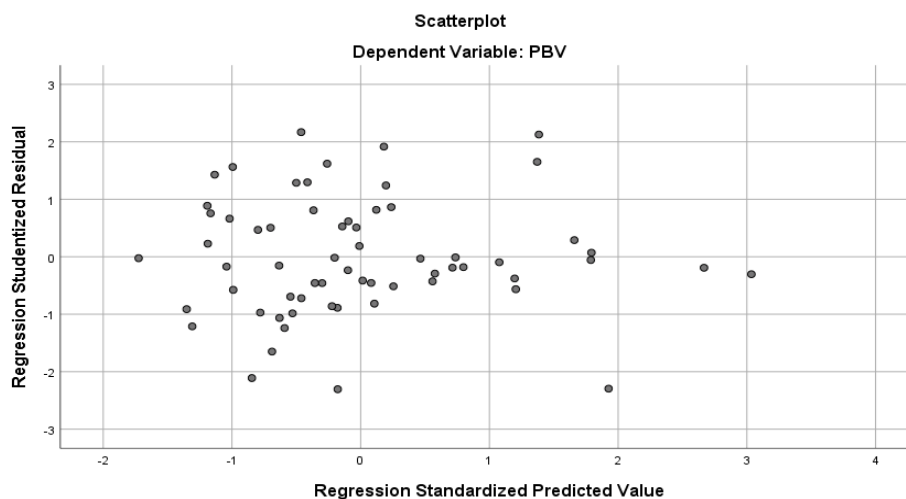
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 3 diketahui bahwa nilai dari *tolerance* semua variabel independen $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , sehingga dapat

disimpulkan bahwa pada model regresi tidak menunjukkan gejala multikolinearitas atau dapat dikatakan bahwa bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi terdapat perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian grafik scatterplot yang tersaji pada gambar 3 menunjukkan bahwa grafik tersebut tidak membentuk pola sehingga model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear dapat ditemukan adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2021:162). Apabila terjadi korelasi, maka terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang dinyatakan baik, maka regresi bebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan dalam tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,729 ^a	,532	,508	,162072	1,763

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 pada tabel diatas menunjukkan hasil Durbin-Watson (DW) dengan nilai 1,763 yang merupakan nilai antara angka -2 sampai +2, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan dalam model penelitian yaitu variabel struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (Size) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil dari analisis regresi linier berganda yang disajikan pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	1,908	,671		2,845	,006
DER	,165	,095	,162	1,734	,088
ROA	,862	,111	,725	7,750	,000
SIZE	-,466	,216	-,193	-2,157	,035

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 5 hasil analisis regresi linier berganda diatas menunjukkan persamaan regresi yang menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = 1,908 + 0,165DER + 0,862ROA + (-0,466)FS + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah model yang dibangun memenuhi kriteria fit (sesuai) atau tidak. Apabila nilai signifikansi $F > 0,05$, maka model penelitian dikatakan tidak layak digunakan. Sedangkan nilai signifikansi $F < 0,05$, maka model penelitian dikatakan layak digunakan. Hasil uji statistik F ini disajikan dalam tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,762	3	,587	22,368	,000 ^b
Residual	1,550	59	,026		
Total	3,312	62			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil *output* uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ atau nilai lebih kecil dari 0,05, maka model penelitian layak dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), dan ukuran perusahaan (Size) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji Koefisien Determinasi

Untuk menilai uji koefisien determinasi dilihat dari nilai *R Square* agar mengetahui besaran indeks nilai perusahaan yang dijelaskan masing-masing variabel independennya.

Dijelaskan bahwa nilai *R Square* yang mendekati angka 1, maka variabel independent memiliki keterlibatan yang kuat terhadap variabel dependen. Berikut pengujian data melalui uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil pada tabel 7:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,532	,508	,162072

a. Predictors: (Constant), DER, ROA, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 diatas, bahwa hasil dari *R Square* memiliki nilai 0,532 atau 53,2% yang berarti hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yang terdiri dari struktur modal (DER), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (LN.TA) mampu menjelaskan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, sedangkan untuk 46,8% sisanya, nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independent terhadap dependen secara parsial (secara sendiri-sendiri). sebagai dasar signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan dibawah 0,05 dikatakan H_0 diterima, begitupula sebaliknya jika diatas 0,05 H_0 ditolak. Pengujian data melalui uji t menunjukkan hasil sebagaimana tabel 8 dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,908	,671		2,485	,006
	DER	,165	,095	,162	1,734	,088
	ROA	,862	,111	,725	7,750	,000
	SIZE	-,466	,216	-,193	-2,157	,035

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji hipotesis t yang tersaji pada tabel 8, maka diperoleh kesimpulan hasil uji t sebagai berikut: (1) Hasil pengujian ini mendapatkan bahwa variabel struktur modal ini memiliki nilai signifikansi 0.088 lebih besar dari 0,05 dan nilai DER pada kolom B menunjukkan nilai positif sehingga H_1 tidak diterima namun memiliki arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih besar dari 0,05 dan nilai ROA pada kolom B menunjukkan nilai positif sehingga H_2 diterima dan memiliki arah positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (3) Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi 0.035 dan pada kolom B menunjukkan nilai *Size* sebesar -0,466. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Size* pada kolom B menunjukkan nilai negatif. sehingga H_3 diterima dan memiliki arah negatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang diperoleh menunjukkan hasil bahwa variabel struktur modal ini memiliki nilai signifikansi 0.88 pada kolom B menunjukkan nilai DER sebesar 0,165. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai DER pada kolom B menunjukkan nilai positif. Artinya Hipotesis ditolak namun memiliki arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya dugaan dimana investor tidak mempertimbangkan struktur modal ketika pengambilan keputusan investasi saham. Investor harus memahami jika struktur modal terlalu tinggi maka dapat berakibat menurunnya nilai perusahaan. Jika perusahaan terus-menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang maka akibatnya perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. Sehingga penggunaan hutang terlalu tinggi dan tidak optimal akan berdampak buruk terhadap perusahaan, sehingga diakibatkan nilai perusahaan yang kurang maksimal.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti, namun hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Heni dan Andi (2022), Puji (2022), safaruddin, *et al* (2023) menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyatama dan Pratini (2021) dan juga pada penelitian Chasanah (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian yang diperoleh menunjukkan hasil didapatkan bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0.000 dengan t hitung sebesar 7,750 dan pada kolom B menunjukkan nilai ROA sebesar 0,862. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai ROA pada kolom B menunjukkan nilai positif. Artinya hipotesis diterima dan memiliki arah positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio digunakan suatu perusahaan dalam menilai perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Dengan digunakannya *Return On Asset* (ROA) sebagai pendukung indikator dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan tingkat tertentu. Dengan tingkat profitabilitas tinggi hal ini menandakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi. Hal ini memberikan sinyal untuk investor menanamkan modal sahamnya di perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan nilai harga saham meningkat karena daya tarik investor yang meningkat akibat adanya sinyal yang positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019), Wardhani, *et al* (2021), Susanto (2016), Riaz dan Qasim (2016), Purwohandoko (2017), Tui, *et al* (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan ini memiliki nilai signifikansi 0.035 dengan t hitung sebesar -2,157 dan pada kolom B menunjukkan nilai Size sebesar -0,466. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai Size pada kolom B menunjukkan nilai negatif. Sehingga H1 diterima dan memiliki arah negatif. Artinya hipotesis diterima dan memiliki arah negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai perusahaan yang dipengaruhi kinerja perusahaan yang kurang efektif. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan

perputaran dari aset perusahaan semakin lama. Dengan adanya penurunan nilai perusahaan tersebut, hal ini memberikan sinyal dimana akan mempengaruhi investor ragu dalam menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Safaruddin, *et al* (2023). Herawan dan Prima (2021), Anggrarini dan Siska (2019), membuktikan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut: (1) Variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan terus-menerus melakukan suatu pendanaan dengan menggunakan hutang yang berakibat perusahaan tidak mampu membayar hutang serta bunganya. (2) Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas tinggi yang menandakan bahwa keberhasilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang tinggi. Dan juga meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. (3) Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan jumlah aset yang besar tidak mampu memanfaatkan asetnya secara efektif sehingga menimbulkan penimbunan aset dikarenakan perputaran dari aset perusahaan semakin lama.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, dengan adanya keterbatasan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih maksimal. Keterbatasan tersebut antara lain: (1) Pada penelitian ini rendahnya nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 53,2% atau 0,532. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independent dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan variabel dependen secara maksimal, sedangkan sisanya 46,8% pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini. (2) Objek pada penelitian ini menggunakan perusahaan sub sektor MIGAS (Minyak dan Gas) dan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kurun 3 tahun dan jumlah sampel yang digunakan terbatas hanya perusahaan pertambangan migas dan batubara sehingga belum mewakili semua perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah, sebagai berikut: (1) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas obyek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian. Jumlah sampel yang lebih banyak akan mendapatkan hasil yang lebih valid. (2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah beberapa variabel lain diluar dari penelitian ini. Hal tersebut dapat menambah pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai faktor apa sajakah yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. *Skripsi*. Program S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Anggrarini D. dan A. Siska. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* 2(1) edisi Juni 2019. Universitas Sahid. Jakarta.
- Brigham E. F. dan J. F. Houston. 2019. *Financial Management Principles and Applications*. Edisi 15. Cengage Learning. Boston. Diterjemahkan : Novietha I. S. *Dasar - dasar manajemen keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta.
- Chasanah A. N. dan D. K. Adhi. 2017. Profitabilitas, Struktur Modal dan Likuiditas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015. *Jurnal ekonomi*, 12(2), 131-146. .
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Terbitan Alfabeta. Bandung.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Herninta, T. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3).
- Herawan F. dan S. Prima. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1).
- Heni T. M. dan K. Andi. 2022. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 2622-2502.
- Keown, Arthur, J. D. Martin, W. Petty, F. David, Arthur. 2005. *Financial Management Principles and Applications*. New Jersey.
- Marista, O., A. Rosmaniar, dan H. Samsul. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, 16(1).
- Purwohandoko dan Aisyah, 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI 2010-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1).
- Priyatama, T dan P. Eka. 2021. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktru, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 100-106.
- Prastuti N. K. dan I. M. Sudiarta. 2016. Dampak Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Unud*, 5(3), 1572-1598. Universitas Udayana Bali. Denpasar.
- Riaz, M. dan M. Qasim. 2016. Islamic Microfinance Instituion: The capital structure, Growth, Perfomance and Value Of The Firm in Pakistan, *Journal of ISOSS*, 2(1): 97-110.
- Safaruddin, E. Nurdin dan N. Indah. 2023. Pengaruh Sturktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1)
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan*: Edisi 3. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. BPFE. Yogyakarta
- Susanto, E. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).
- Tui, Sutardjo, M. Nurnajamuddin, M. Sufri, dan A. Nirwana. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Bukti dari Bank Indonesia. *IRA- IRA-International Journal of Management & Social Sciences*. ISSN 2455-2267; 7(1), 84-95.
- Tira. S. 2023. Harga Minyak Dunia Menggila, Sri Mulyani: Ini Dampak Perang. Jakarta. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5433362/harga-minyak-dunia-menggila-sri-mulyani-ini-dampak-perang?page=2>.
- Tunggal C. A. dan Ngatno. 2018. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran dan Umur Perusahaan sebagai Variabel Moderator (Studi Kasus Tahun 2014-2016) pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 7(2), 141-157. Universitas Diponegoro.
- Ussu, I. S. Saerang dan I. W. J. Ogi. 2017. Analisis Struktur Kepemilikan Insttutional, Ukuran

- Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Industri Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2), 1935-1943.
- Wardhani, W. K., K. H. Titisari dan Suhendro. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Good Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 37-45. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta.
- Yanti I. G. dan N.P Damayanti. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4).